

**Retensi Nitrogen Dua Stain Ayam Broiler Periode "Finisher" pada Suhu Ruang
Perneliharaan Berbeda. (Nitrogen Retention of Two Broiler Strains of Finisher Period
Reared at Different Building Temperatures).**

LUKMAN ABDUROKHIM. H2B001046. 2006
(Pembimbing: ISROLI dan EDJENG SUPRIJATNA)

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai dengan 11 Nopember 2004 di Laboratorium Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian, Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan suhu kandang terhadap konsumsi protein, retensi nitrogen dan penambahan bobot badan pada dua strain ayam broiler (Cobb dan Lohman). Materi yang digunakan dalam penelitian adalah 18 ekor ayam broiler strain Cobb dan 18 ekor ayam broiler strain Lohman- Pakan yang digunakan adalah pakan komersial GA-101 produksi PT. Bintang Cemerlang untuk periode "startee" (DOC - umur 3 minggu) dan BR 2 produksi PT. Charoend Pokhand untuk periode "finisher" (umur 4 - 6 minggu). Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap persiapan untuk mempersiapkan materi dan perawatan, tahap kedua adalah tahap perlakuan untuk mengamati pengaruh perhatian. Pengamatan dilakukan dengan menghitung pakan yang dikonsumsi, menimbang feses dan menimbang bobot badan. Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan, konsumsi protein, retensi N, penambahan bobot badan dan konversi pakan. Data dianalisis dengan analisis sidik ragam dan jika ada perbedaan dianalisis dengan uji Wilayah Berganda Duncan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suhu ruang pemeliharaan dan strain tidak ada pengaruh intemksi terhadap konsumsi pakan dan konsumsi protein, namun ada, pengaruh interaksi terhadap retensi N, penambahan bobot badan dan konversi pakan. Rata-rata konsumsi pakan perlakuan suhu T1, T2 dan T3 berbeda ($P < 0,05$) yakni 152,11; 110,11; 87,30 g/ekor/hari. Rata-rata konsumsi pakan pada perlakuan S2 dan S1 berbeda ($P < 0,05$) yakni 124,87 dan 108,14 g/ekor/hr. Rata-rata konsumsi protein perlakuan suhu T1, T2, T3 berbeda ($P < 0,05$) yakni 25,36; 19,35; 14,48 g/ekor/hari. Rata-rata retensi N perlakuan T1S2 (4,40), T1S1 (4,14), T2S2 (1,97), T2S1 (1,73), T3S1 (1,09) dan T3S2 (1,00) g/ekor/hari. Rata-rata PBB perlakuan T1S2 (102,65), T1S1 (85,48), T2S1 (57,16), T2S2 (49,95), T3S1 (36,36) g/ekor/hari. Rata-rata konversi pakan Perlakuan T2S2 (2,76), T3S1 (2,45), T3S2 (2,34), US1 (1,83), T1S2 (1,69) dan T1S1 (1,55) kg. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suhu siang pemeliharaan dan strain saling memberi pengaruh terhadap retensi N di semakin tinggi suhu siang semakin rendah retensi N.

Kata Kunci: Suhu pemeliharaan, shain, retensi nitrogen.